

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan menggunakan desain *cohort* prospektif, karena merupakan studi epidemiologis analitik noneksperimental yang mempelajari hubungan antara faktor resiko dengan efek atau penyakit. Pada penelitian ini dipelajari hubungan antara gingivitis pada ibu hamil trimester tiga terhadap berat badan lahir rendah (BBLR) anak yang dilahirkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian, akan dilakukan pada:

1. Tempat Penelitian : Praktik bidan Nur Wachidah di Kabupaten Jepara.
2. Waktu Penelitian : bulan April - Juli 2014.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya di praktik bidan Nur

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ibu hamil pada trimester ketiga yang mengalami gingivitis yang memeriksakan kandungannya di praktik bidan Nur Wachidah di Kabupaten Jepara dan memenuhi kriteria inklusi.

3. Besar Sampel

Besar sampel diperoleh dengan menggunakan rumus pengambilan sampel sederhana yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/kesalahan yang diinginkan (Notatmedia, 2005)

$$d = 85\% = 0,15$$

Diketahui besar subjek penelitian 43 ibu hamil.

D. Subjek Penelitian

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Bersedia menjadi responden
 - b. Berumur 20 - 35 tahun (Kusumawati, 2006)
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Penyandang penyakit sistemik (diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung) yang diperiksa oleh bidan.
 - b. Perokok
 - c. Pengonsumsi alkohol

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian :

1. Variabel pengaruh: Gingivitis pada ibu hamil
2. Variabel terpengaruh : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
3. Variabel terkendali
 - a) Pengukuran gingivitis.
 - b) Pengolahan data bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

c) Usia Kehamilan trimester III

4. Variabel tak terkendali

- a) Faktor pendidikan rendah.
- b) Riwayat perawatan antenatal kurang.
- c) Usia kehamilan bulan ke 7,8 dan 9.

b. Definisi Operasional

Gingivitis merupakan penyakit pada gingiva yang ditandai dengan gejala klinis yaitu perubahan warna dan seiring dengan meningkatnya radang dari gingiva yang memperlihatkan warna merah muda menjadi merah tua, kecenderungan terjadi perdarahan pada gingiva dan mengalai pembengkakan pada gingiva tersebut. Tingkat keparahan tersebut diukur dengan menggunakan Indeks Gingiva.

Pernyataan indeks gingivitis dinyatakan sebagai berikut:

- 0 : Gingiva normal (tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna dan seikit edema, tetapi tidak ada perdarahan)
- 1 : Peradangan ringan (terlihat ada sedikit perubahan warna dan sedikit edema tetapi tidak terjadi perdarahan saat probing)
- 2 : Peradangan sedang (warna kemerahan, adanya edema, dan terjadi perdarahan saat probing)
- 3 : Peradangan berat (warna merah terang atau merah menyala, adanya edema, kecenderungan adanya perdarahan spontan)

$\text{Indeks Gingiva} = \frac{\text{Total Skor Gingiva}}{\text{Jumlah Gigi} \times \text{Jumlah Permukaan}}$

Skor Indeks Gingiva untuk setiap orang : jumlah semua skor dibagi dengan gigi yang diperiksa, kemudian dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Peradangan ringan: 0,1-1,0
- 2) Peradangan sedang : 1,1-2,0
- 3) Peradangan berat : 2,1-3,0

Ada beberapa cara mengelompokkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menurut harapan hidupnya:

- 1) Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) berat lahir 1500-2500 gram.
- 2) Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR) berat lahir 1000-1500 gram.
- 3) Bayi Berat Lahir Ekstrim Rendah (BBLER) berat lahir kurang dari 1000 gram

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat

- a. Pinset, digunakan untuk menjepit atau mengambil kapas
- b. Kaca mulut, digunakan untuk membantu pengamatan pada daerah di dalam mulut yang tidak dapat dilihat langsung oleh mata.
- c. Probe
- d. Eksplorier
- e. Hand Gloves
- f. Masker

- g. Bengkok
 - h. Alat tulis
2. Bahan
- a. Alkohol
 - b. Kapas
 - c. Dettol
 - d. Providone iodine
 - e. Formulir inform consent
 - f. Formulir pemeriksaan status gingiva
 - g. Formulir data berat badan bayi

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
- a. Mengurus surat izin penelitian pada puskesmas yang bersangkutan
 - b. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Meminta persetujuan tindakan medis pada pasien
 - b. Memberikan penjelasan mengenai jalannya pemeriksaan pada pasien
 - c. Melakukan pengumpulan data status gingiva

Pemeriksaan dilakukan berdasarkan indeks gingiva dengan menggunakan probe sebagai alat bantu pemeriksaan. Indeks kondisi gingiva ditentukan berdasarkan pada warna, perubahan kontur,

dan lain-lain pada waktu dilakukan probing dan pengukuran

eksudat cairan gingiva. Pedoman gingiva dibagi menjadi 4 bagian : mesial, distal, labial/bukal, lingual/palatal.

d. Mengukur Berat Lahir Bayi

Pemeriksaan dilakukan setelah ibu hamil melahirkan.

Pemeriksaan dilakukan dengan cara mengukur berat badan bayi dengan menimbang berat badan bayi di timbangan bayi yang dilakukan oleh bidan sendiri. Hasil pemeriksaan dicatat.

e. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan rongga mulut terutama saat masa kehamilan dan akibat apabila tidak menjaga kebersihan rongga mulut.

f. Melakukan pengolahan data.

H. Analisis Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti selama penelitian berlangsung

2. Pengolahan data

Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS for Windows versi 16.0

3. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji asosiasi korelasi

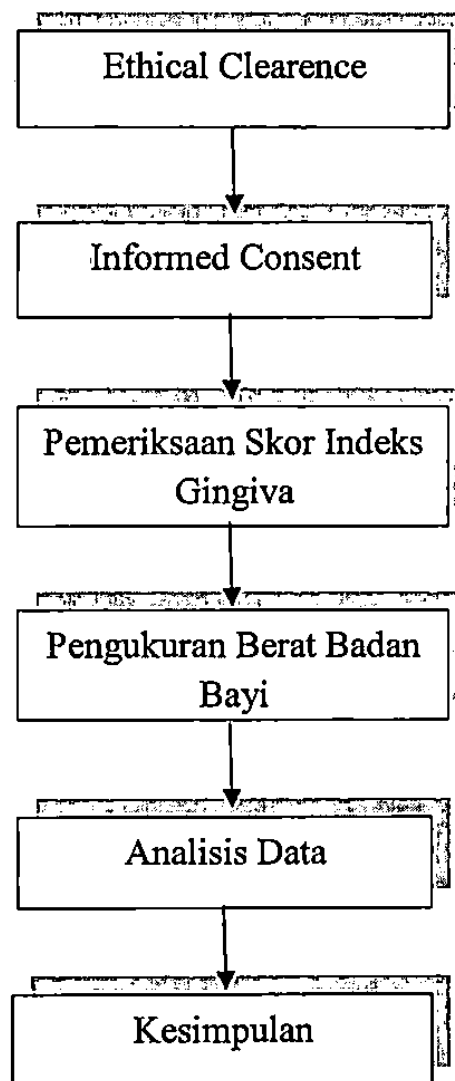
Pada penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada hubungan gingivitis pada ibu hamil trimester ketiga terhadap berat badan lahir rendah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan uji asosiasi korelasi karena uji asosiasi korelasi digunakan untuk mengetahui apakah di antara dua

variabel terdapat hubungan yang signifikan sehingga diketahui apakah ada hubungan gingivitis pada ibu hamil trimester III terhadap kejadian berat badan lahir rendah.

4. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini berupa penyajian dalam bentuk tabel.

I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terhadap pasien dilakukan penjelasan bahwa penelitian ini bersifat observasional jadi tidak dilakukan tindakan klinis atau intervensi terhadap pasien selain itu memberi penjelasan data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.

Sebagai bukti kesediaan responden menjadi subjek penelitian, maka ibu hamil yang menjadi subjek penelitian diminta untuk menandatangani surat persetujuan tindakan medis (*informed consent*) yang telah disiapkan.